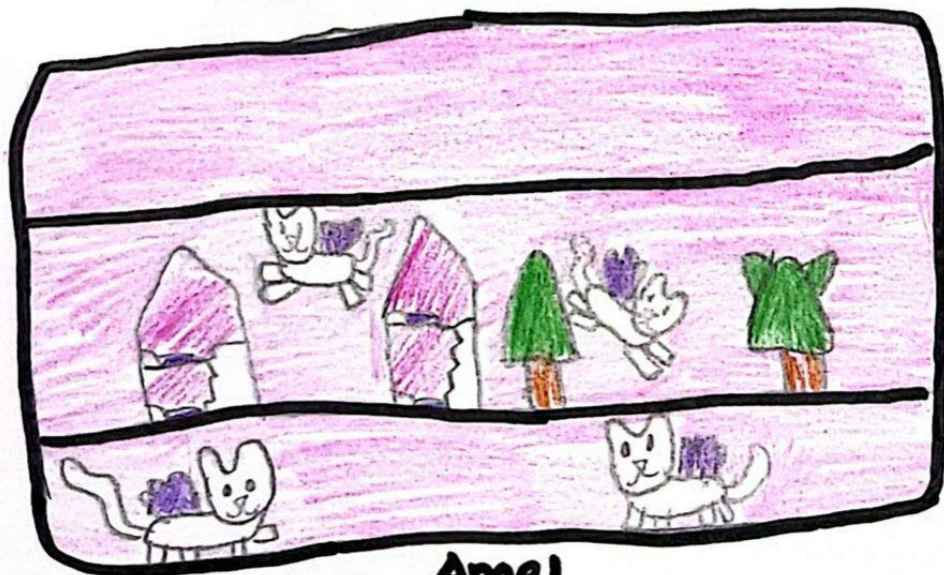


Lihat Kota Kucingku!

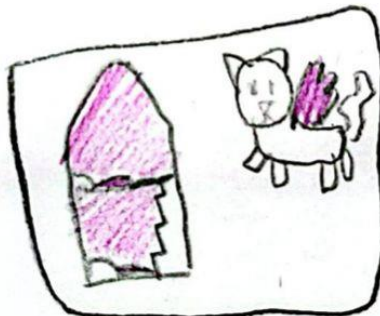
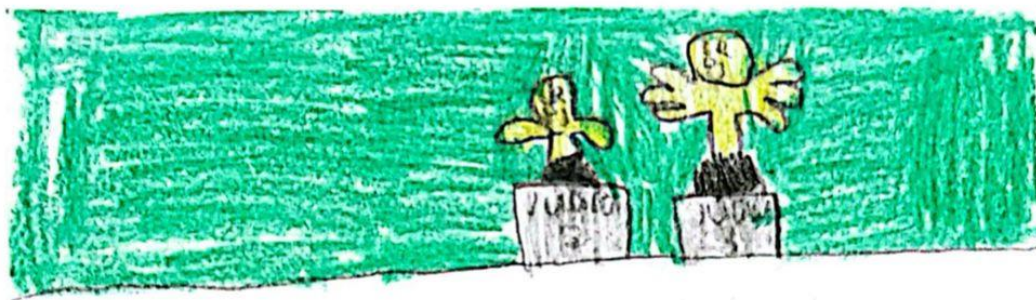


Amel
25



Saat libur Sekolah, aku menonton kartun Hatchimals. Aku melihat macam bersayap dan tempat yang dipenuhi hewan. Aku merasa tertarik dan berpikir ingin membuat mainan.

Seperti yang aku lihat di Hatchimals. Setelah menonton, aku langsung membuatnya, tapi aku membuatnya dengan sedikit berbeda. Kalau di hatchimals hewannya itu macan, aku ingin membuatnya menjadi kucing bersayap dan kota yang di penuh kucing di dalamnya karena aku suka sekali dengan kucing. Aku mulai menyiapkan bahan dan barangnya. Aku mengambil spidol, gunting, kertas, selotip dan 2 plastik. Aku mulai membuatnya di kamar saat siang dan cuaca



nya cerah karena diluar langie
nya berwarna biru. Pertama
aku mencetak background
kotanya menggunakan ukuran
plastik dikertas. Setelah itu

aku beri warna merah muda.
Lalu aku gunting dan tempel di
plastik. kemudian aku menggambar
4 kucing bersayap di kertas dan
aku beri warna ungu pada sayap
nya. lalu aku gunting dan aku
tempelkan selotip di belakangnya.
Setelah itu aku gambar 2 rumah
di kertas dan aku beri warna merah
muda dan ungu. lalu aku harus
di tempelkan ke plastik satunya
lagi. Saat aku ingin tempelkan
ke plastik, plastiknya hilang.
Aku merasa kesulitan saat
mencari plastiknya. Aku

mencarinya di meja, tapi tidak ada. Lalu aku mencari lagi di lantai aku, akhirnya ketemu. Setelah itu aku menempelkan rumah rumah hannya ke plastik. Lalu aku membuat pohonnya menggunakan kertas dan aku beri warna coklat dan hijau kemudian aku gunting dan tempel di background. Akhirnya kota kucingku jadi. Aku merasa lelah karena banyak yang di gambar dan digunting.



Tapi aku bangga pada diri
sendiri karena setelah membuat
kotak kucing, aku jadi belajar
untuk mendaur ulang barang
bekas menjadi mainan.

Aku juga senang karena kota kucingnya sesuai keinginan ku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.